

KARYA MESTIKA ZED “*SOMEWHERE IN THE JUNGLE, PEMERINTAHAN  
DARURAT REPUBLIK INDONESIA*” DAN PENTINGNYA BAGI SEJARAH PDRI  
SERTA TOKOH PDRI DALAM SEJARAH BANGSA

TESIS



PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

## ABSTRAK

Ahmad Fajri 2020/2020712002: “Karya Mestika Zed *Somewhere In The Jungle, Pemerintahan Darurat Republik Indonesia* dan Pentingnya Bagi Sejarah PDRI Serta Tokoh-Tokoh PDRI Dalam Sejarah Bangsa”. *Thesis*, Program Magister Kajian Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak-dampak dari buku Mestika Zed *Somewhere In The Jungle, Pemerintahan Darurat Republik Indonesia* yang secara langsung atau tidak, memberikan andil yang besar terhadap pengakuan pemerintah Indonesia terhadap peran PDRI dalam sejarah bangsa Indonesia. Sejak penerbitan buku itu, pemerintah mulai mengakui peran historis PDRI dalam mempertahankan kemerdekaan. Penerbitan buku tersebut juga menjadi dasar pemikiran untuk penetapan hari nasional Hari Bela Negara. Tidak itu saja setelah terbitnya buku tersebut, pemerintah RI mengapresiasi tokoh-tokoh PDRI.

Pendekatan empat tahap untuk penelitian sejarah. Pertama, heuristik mengacu pada fase awal pengumpulan data terkait untuk subjek yang diselidiki. Kedua, kritik sumber melibatkan evaluasi data melalui analisis internal dan eksternal untuk menentukan kebenarannya. Aspek terakhir adalah interpretasi. Fase terakhir mencakup pendokumentasian sejarah melalui kompilasi informasi faktual secara berurutan yang disajikan dalam format naratif.

Pasca terbitnya buku “*Somewhere In The Jungle*” semakin banyak publikasi mengenai Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI). Ini termasuk karya komprehensif seperti “PDRI dalam Perang Kemerdekaan” karya Amrin Imran, serta esai regional seperti “Pangkalan Luhak Lima Puluh Koto Pemerintahan Darurat Republik Indonesia” karya Saiful. Bukan hanya dalam bentuk buku. PDRI menjadi subyek beberapa publikasi akademis, yang sering disajikan dalam bentuk tesis, artikel, dan makalah. Penetapan tanggal lahir PDRI sebagai HBN sebagian disebabkan oleh kontribusi dan upaya sejarawan Mestika Zed.

Buku karangannya inilah yang menjadi rujukan utama dalam rangkaian seminar nasional PDRI. Mestika Zed kembali terlibat dalam usulan Syafruddin Prawiranegara sebagai calon Pahlawan Nasional PDRI. Syafruddin Prawiranegara resmi ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional pada 7 November 2011.

Kata Kunci: PDRI, Mestika Zed, Dampak, HBN, Historiografi

